

Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada TK Alfaronizam

¹⁾ **Fadhil Yudistianto**

STMIK IKMI Cirebon

Jl. Perjuangan No. 10 B Majasem Kec. Kesambi Kota Cirebon, Jawa Barat, Indonesia

E-Mail: yudistiantofadhil@gmail.com

²⁾ **Nana Suarna**

STMIK IKMI Cirebon

Jl. Perjuangan No. 10 B Majasem Kec. Kesambi Kota Cirebon, Jawa Barat, Indonesia

E-Mail: st_nana@yahoo.com

³⁾ **Nining Rahaningsih**

STMIK IKMI Cirebon

Jl. Perjuangan No. 10 B Majasem Kec. Kesambi Kota Cirebon, Jawa Barat, Indonesia

E-Mail: niningr157@yahoo.co.id

ABSTRACT

Information systems have an important role in educational institutions such as kindergartens, one of which is the cash receipt and expenditure information system. Alfaronizam Kindergarten has a problem in recording cash receipts and disbursements which are still manual. This causes time inefficiency and is prone to errors in recording. Therefore, a solution is needed to facilitate the recording process and increase time efficiency. The purpose of writing this report is to produce a website-based cash receipt and expenditure information system that is considered appropriate to overcome these problems. The data collection method used in designing this system is by conducting observations, documentation, literature studies, and interviews with the principal and treasurer of Alfaronizam Kindergarten. After the data has been obtained, the data is processed and then continued with the system development process using the waterfall method which has several stages, namely analysis, design, implementation, system testing and maintenance. Made with the text editor sublime text 3 with the PHP programming language, and using the local web server XAMPP. The expected results in the cash receipts and disbursements system developed can help overcome the problem of manual recording and increase time efficiency in recording.

Keyword : information system, cash receipts, cash disbursements

PENDAHULUAN

Seiring berjalanya waktu, perkembangan teknologi informasi berkembang secara pesat, banyak sekali yang memunculkan inovasi untuk memberikan kemudahan. Salah satunya adalah sistem informasi, memiliki peran yang vital dalam berjalanya organisasi seperti perusahaan, lembaga pemerintahan, lembaga pendidikan, dan lain sebagainya. Sistem informasi dapat menginformasikan data yang nantinya mendukung untuk pengambilan keputusan dalam organisasi.

Kas merupakan aktiva yang paling likuid yang dapat dimanfaatkan segera untuk mencukupi kewajiban keuangan perusahaan, dengan sifat likuidnya, kas menyampaikan profit yang lebih kecil. Sistem pengelolaan kas perusahaan agar menyajikan kas yang mencukupi, sedikit (supaya laba berkurang sedikit) tetapi tidak terlalu banyak yang bisa membayangi likuiditas perusahaan [1]. Sistem informasi yang pasti dan wajib ada dalam setiap organisasi adalah sistem akuntansi. Salah

satunya adalah sistem pencatatan kas, proses pencatatan kas mencakup penerimaan serta pengeluaran kas. Permasalahan terkini yang sering terjadi dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas di banyak perusahaan adalah proses pencatatan yang masih menggunakan cara manual, sehingga diperlukan sebuah sistem komputerisasi agar memudahkan proses pencatatan.

Menurut Abdul Kadir (2003) sistem adalah perkumpulan elemen yang saling bergantung atau terpadu yang bertujuan untuk meraih suatu tujuan. Sejalan dengan hal itu, menurut Jogiyanto (2002), sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berkaitan, berkumpul bersama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Sutarnan (2012:13), sistem informasi adalah sistem yang dapat didefinisikan dengan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, analisis, pembagian informasi untuk sasaran tertentu [2].

TK Alfaronizam adalah tempat pendidikan untuk anak usia dini yang berada di Kota Cirebon. Proses pencatatan pada TK Alfaronizam masih dilakukan secara manual yang dicatat menggunakan buku. Penggunaan buku dapat menyebabkan pemborosan kertas. Selain itu terdapat kesalahan pencatatan sehingga mengurangi efektifitas dalam pencatatan. Proses pencatatan tersebut memakan waktu yang cukup lama. Proses pencatatan yang lama menyebabkan terlambat dalam penyusunan laporan keuangan.

Oleh karena itu diusulkan penelitian dengan judul "Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada TK Alfaronizam". Adapun yang menjadi alasan dilakukannya penelitian ini dengan judul tersebut adalah sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas dapat membuat pencatatan menjadi mudah. Serta terhindarnya kesalahan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas yang dapat menyebabkan kurangnya efektifitas dalam pencatatan.

METODOLOGI PENELITIAN

Sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari objek penelitian (tidak melalui perantara) [3]. Metode yang dipakai dalam mengumpulkan data primer adalah observasi dan wawancara. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara kepada Kepala dan Bendahara TK Alfaronizam. Data yang diperoleh adalah data penerimaan dan pengeluaran kas periode Juli 2022-Desember 2022.

Data sekunder merupakan data yang didapatkan atau dikumpulkan dari orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah diteliti. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data sekunder adalah studi pustaka dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Untuk penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi yaitu dengan pencatatan dan pengamatan langsung terhadap permasalahan pada objek yang dipakai untuk penelitian. Sehingga dapat mengetahui prosedur yang ada di TK Alfaronizam.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dipakai penulis dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada Kepala TK dan Bendahara TK terkait administrasi pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas yang ada di TK Alfaronizam serta permasalahan yang dialami saat proses pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas.

c. Studi Pustaka

Penulis menggunakan Studi pustaka untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Dilakukan pengumpulan data dan fakta terkait dengan objek penelitian, dimana penulis sumber pustaka yang

didapat melalui buku dan jurnal serta mempelajari referensi lain yang ada di perpustakaan.

d. Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data yang akan digunakan pada penelitian ini. Dokumen yang dikumpulkan adalah dokumen gambar-gambar dan dokumen tertulis mengenai penerimaan dan pengeluaran kas.

Pada perancangan sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis website ini penulis menggunakan metode pengembangan sistem Software Development Life Cycle atau SDLC dengan metode waterfall. Software Development Life Cycle atau SDLC adalah metode yang dipakai oleh pengembang sistem untuk mengembangkan dan membangun sistem. SDLC adalah teknik untuk mengembangkan sistem pada beberapa jenis model [4].

Metode Waterfall adalah proses pengembangan perangkat lunak berurutan di mana kemajuan dipandang sebagai aliran ke bawah (seperti air terjun) yang berkelanjutan melalui fase perencanaan, pemodelan, dan implementasi, (membangun) dan menguji. Selama pengembangan, pendekatan kaskade melibatkan beberapa langkah berurutan: persyaratan (analisis kebutuhan), desain sistem, coding dan pengujian, implementasi program, dan pemeliharaan [5]. Metode waterfall meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Metode SDLC
(Sumber : <https://lp2m.uma.ac.id>)

1. Requirement Analysis (Analisis)

Pada tahapan ini pengembang melakukan analisa terhadap kebutuhan yang dibutuhkan dalam sistem. Informasi didapatkan melalui wawancara dan observasi. Setelah itu informasi diolah untuk menentukan fitur-fitur yang ada di dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas, seperti fitur tambah akun, tambah kas masuk, tambah kas keluar, daftar akun, daftar kas masuk, daftar kas keluar, dan laporan.

2. System and Software Design (Perancangan)

Perencanaan desain dilakukan untuk membantu memberikan gambaran lengkap tentang apa yang perlu dilakukan. Langkah ini juga akan membantu pengembang menyiapkan hardware saat membuat arsitektur sistem perangkat lunak secara keseluruhan. Tahapan proses desain

dalam penelitian ini mencakup rancangan sistem dengan menggunakan Flowchart, Data Flow Diagram (DFD), Entity Relation Diagram (ERD), desain tabel database dan desain Enterprise.

3. Implementation (Implementasi)

Tahap implementation merupakan tahap pemrograman. Merupakan tahap memindahkan program yang telah didesain ke dalam sebuah aplikasi program. Dalam proses ini menggunakan teks editor Sublime Text 3, dan PHP, HTML, CSS sebagai bahasa pemrograman. Serta bootstrap sebagai framework dan MySQL sebagai database.

4. Integration and System Testing

Dalam tahapan ini dilakukan pengujian yang terintegrasi diantara table-table. Selanjutnya dilakukan testing terhadap sistem yang dibuat kepada bendahara TK Alfaronizam.

5. Maintenance

Pada tahap terakhir dalam Metode Waterfall, sistem yang sudah jadi dilakukan pemeliharaan rutin dengan cara melakukan backup data, update data dan update fitur agar sistem yang sudah jadi tetap optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Prosedur Sistem yang Berjalan

Analisis prosedur sistem yang berjalan adalah menganalisis sistem yang berjalan dalam aplikasi penerimaan dan pengeluaran kas pada TK Alfaronizam yang meliputi beberapa hal sebagai berikut :

a) Prosedur Penerimaan Kas

Bendahara TK menerima kas dan kwitansi dari transaksi yang melibatkan kas, seperti pembayaran SPP siswa. Kemudian bendahara melakukan proses pencatatan penerimaan kas lalu membentuk laporan penerimaan kas untuk dilaporkan kepada yayasan.

b) Prosedur Pengeluaran Kas

Bendahara TK mengeluarkan kas kemudian menerima nota atas pengeluaran kas, seperti pembayaran listrik. Kemudian bendahara melakukan proses pencatatan pengeluaran kas lalu membentuk laporan pengeluaran kas untuk dilaporkan kepada yayasan.

2. Analisis Kebutuhan Sistem

Pada analisis kebutuhan sistem meliputi beberapa bagian yang diantaranya adalah kebutuhan perangkat keras (hardware), kebutuhan perangkat lunak (software), dan kebutuhan pengguna (brainware).

a) Perangkat Keras (hardware)

Untuk menjalankan sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas, diperlukan beberapa perangkat keras, termasuk:

1) Komputer

Sebuah komputer atau laptop dengan spesifikasi yang mencukupi seperti prosesor yang cepat, memori dan ruang penyimpanan yang cukup merupakan kebutuhan dasar yang dipakai untuk membuat dan menjalankan sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas.

2) Printer

Printer digunakan untuk mencetak hasil pengolahan data penerimaan dan pengeluaran kas yang diperlukan.

3) Mouse dan Keyboard

Mouse dan keyboard digunakan sebagai alat bantu untuk input perangkat.

b) Perangkat Lunak (software)

Dalam pembuatan sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas, beberapa kebutuhan perangkat lunak yang diperlukan antara lain:

1) Sistem operasi

Sistem operasi yang digunakan adalah Windows sebagai platform dasar untuk menjalankan perangkat lunak lain.

2) MySQL

MySQL digunakan untuk mengelola dan menyimpan data yang diterima oleh sistem.

3) Sublime Text 3

Sublime Text 3 adalah aplikasi pengembangan perangkat lunak yang digunakan untuk membuat dan mengatur kode sumber dari sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas.

4) Framework Bootstrap dan DataTables

Framework Bootstrap dan DataTables digunakan untuk mempermudah dalam pembuatan sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas.

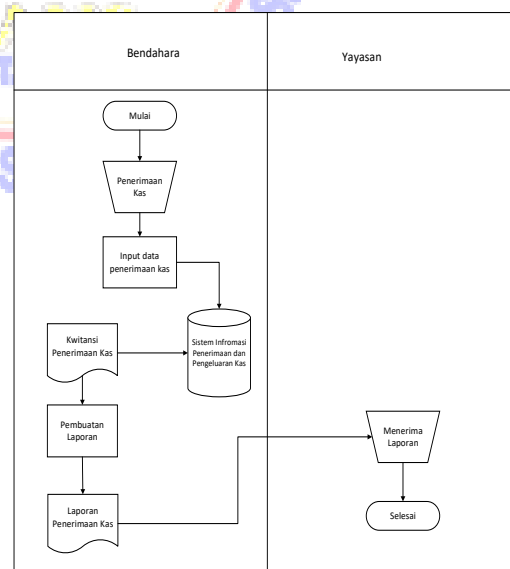
5) XAMPP

XAMPP menjadi penyedia server web dan database yang digunakan untuk menjalankan sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas.

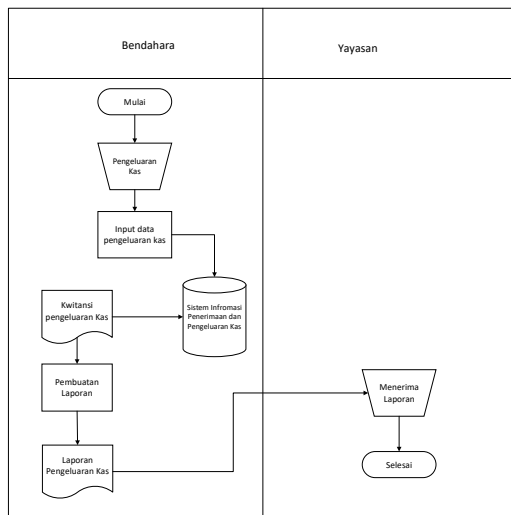
2. Perancangan

Perancangan model dalam pembuatan sistem ini terbagi menjadi dua bentuk model yaitu physical model dan logical model. Physical model berbentuk dalam bagan alir (*flowmap*) dan logical model berbentuk dalam arus data atau DFD.

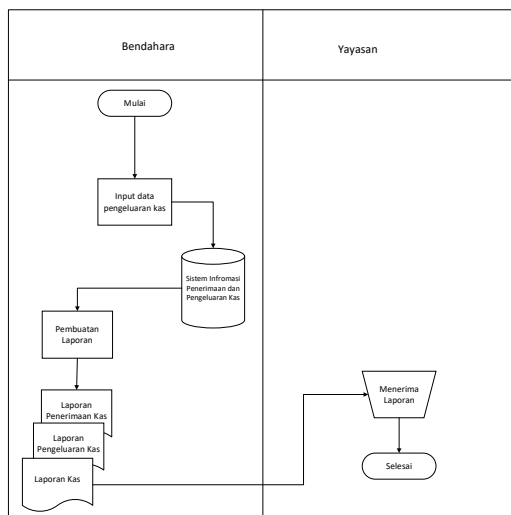
a) Flowmap sistem



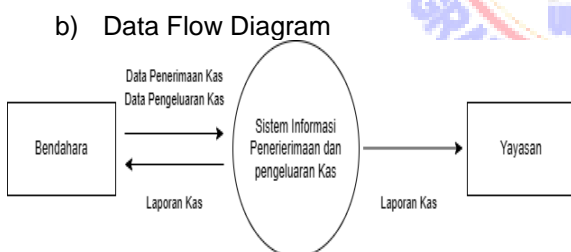
Gambar 2. Flowmap Penerimaan Kas



Gambar 3. Flowmap Penerimaan Kas



Gambar 4. Flowmap Laporan Kas

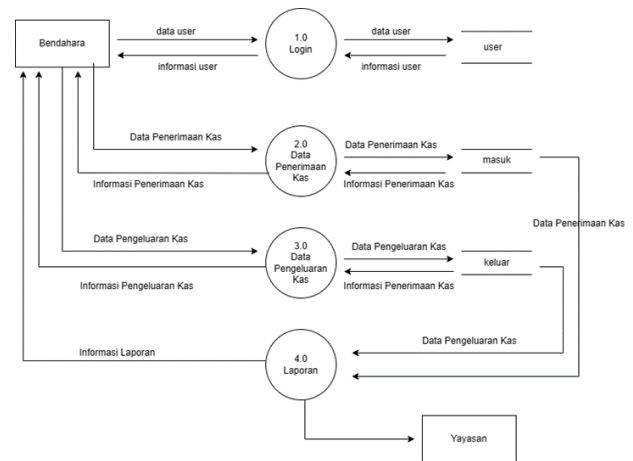


Gambar 5. Data Flow Diagram

Keterangan:

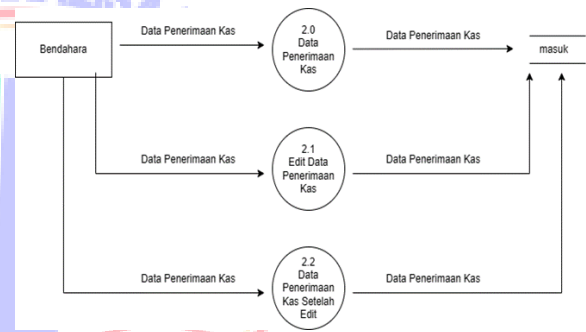
Bendahara : Menerima data penerimaan dan data penerimaan dan pengeluaran kas

Yayasan : Memperoleh laporan hasil proses dari bendahara.



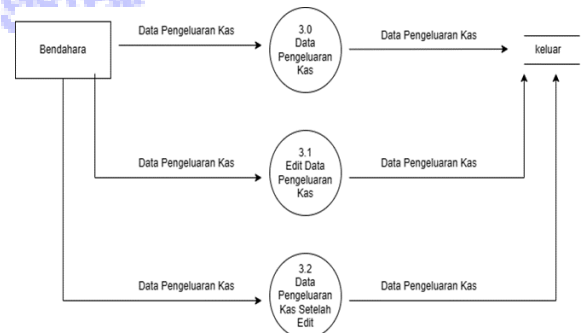
Gambar 6. DFD Level 0

DFD level 0 atau biasa disebut diagram konteks adalah diagram paling dasar yang memberi gambaran interaksi dengan pihak eksternal. DFD level 0 merupakan proses arus data dari masing-masing entitas sesuai dengan fungsi dan tugasnya masing-masing. Berikut adalah DFD level 0 pada sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas.



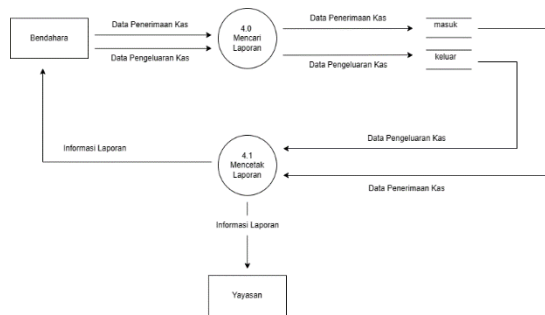
Gambar 7. DFD Level 1 Penerimaan Kas

DFD level 1 penerimaan kas adalah proses penjabaran informasi setelah melewati DFD level 0. Berikut adalah DFD level 1 penerimaan kas.



Gambar 8. DFD Level 1 Pengeluaran Kas

DFD level 1 pengeluaran kas adalah proses penjabaran informasi setelah melewati DFD level 0. Berikut adalah DFD level 1 pengeluaran kas.



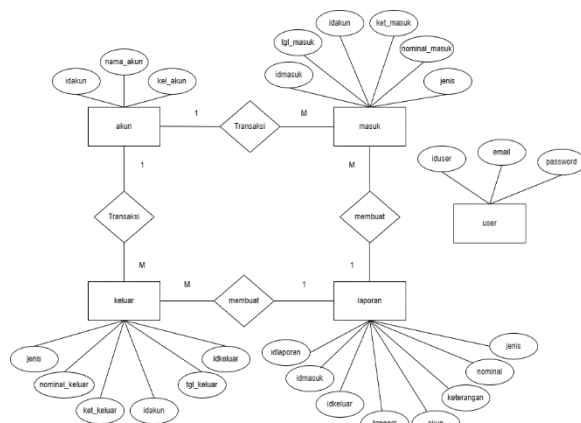
Gambar 9. DFD Level 1 Pelaporan Kas

DFD level 1 pelaporan kas adalah proses penjabaran informasi setelah melewati DFD level 0. Berikut adalah DFD level 1 pelaporan kas.

3. Perancangan Database

a) ERD (Entity Relationship Diagram)

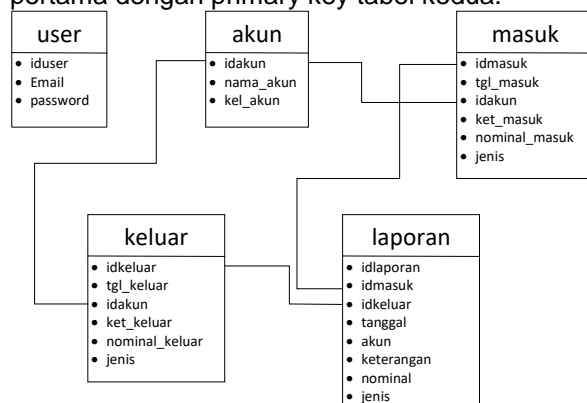
Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan diagram yang menunjukkan informasi yang dibuat, disimpan dan digunakan dalam sistem untuk menunjukkan hubungan atau hubungan antara entitas atau objek yang terlihat dan atributnya.



Gambar 10. ERD

b) Relasi Tabel

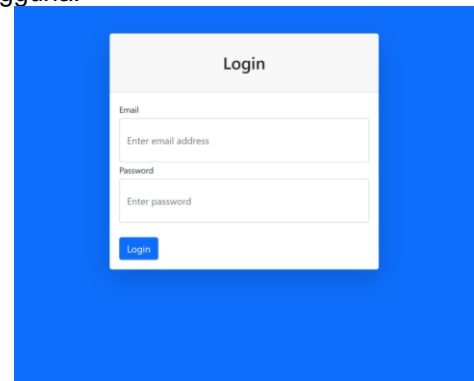
Relasi tabel adalah relasi antara satu tabel dengan tabel lainnya dalam database. Dalam database, relasi dihubungkan oleh dua tabel yang dihubungkan melalui kolom foreign key pada tabel pertama dengan primary key tabel kedua.



Gambar 11. Relasi Tabel

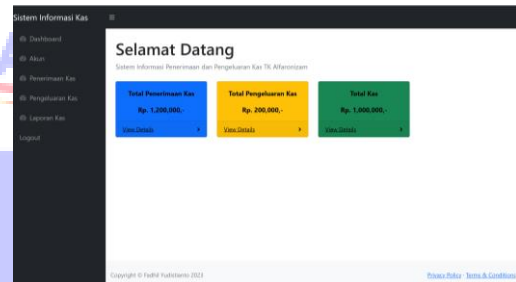
4. Hasil Perancangan

Halaman login adalah halaman pertama yang memuat form yang berisi data email dan password pengguna.



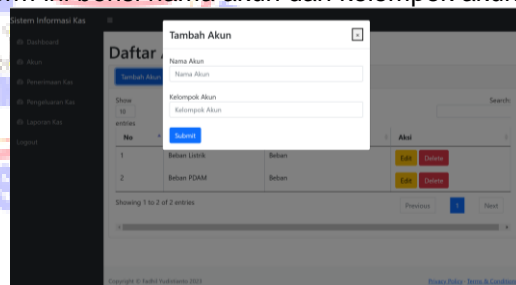
Gambar 12. Halaman Login

Halaman dashboard adalah halaman yang pertama kali ditampilkan jika pengguna berhasil melakukan login. Halaman ini memuat informasi jumlah penerimaan kas, jumlah pengeluaran kas, dan total kas.



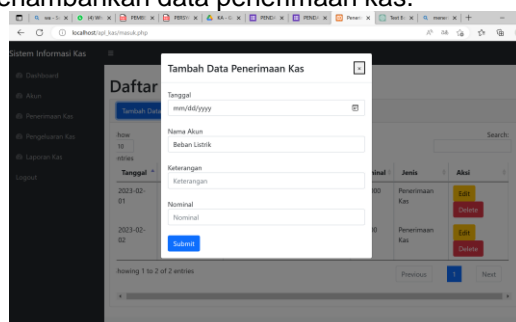
Gambar 13. Halaman Dashboard

Halaman Form tambah akun adalah halaman yang berfungsi untuk menambahkan data akun. Form ini berisi nama akun dan kelompok akun.



Gambar 14. Halaman Form Tambah Akun

Halaman form tambah data penerimaan kas adalah halaman yang berfungsi untuk menambahkan data penerimaan kas.



Gambar 15. Halaman Form Penerimaan Kas

Halaman form tambah data pengeluaran kas adalah halaman yang berfungsi untuk menambahkan data pengeluaran kas.

Gambar 16. Halaman Form Pengeluaran Kas

Halaman form edit akun adalah halaman yang digunakan untuk mengedit data akun.

Gambar 17. Halaman Form Edit Akun

Halaman form edit penerimaan kas adalah halaman yang digunakan untuk mengedit data penerimaan kas. Data yang di edit hanya tanggal, keterangan, dan nominal saja.

Gambar 18. Halaman Edit Penerimaan Kas

Halaman form edit pengeluaran kas adalah halaman yang digunakan untuk mengedit data pengeluaran kas. Data yang di edit hanya tanggal, keterangan, dan nominal saja.

Gambar 19. Halaman Edit Pengeluaran Kas

Halaman daftar akun adalah halaman yang memuat tabel daftar akun.

No	Nama Akun	Kelompok Akun	Aksi
1	Beban Listrik	Beban	Edit Delete
2	Beban PDAM	Beban	Edit Delete

Gambar 20. Halaman Daftar Akun

Halaman daftar penerimaan kas adalah halaman yang memuat tabel daftar penerimaan kas.

Tanggal	Nama Akun	Keterangan	Nominal	Jenis	Aksi
2023-02-01	Pendapatan SPP	Penerimaan Pembayaran SPP Kel A 20 Siswa	1000000	Penerimaan Kas	Edit Delete
2023-02-02	Pendapatan Majalah	Penerimaan pembayaran majalah	200000	Penerimaan Kas	Edit Delete

Gambar 21. Halaman Daftar Penerimaan Kas

Halaman daftar pengeluaran kas adalah halaman yang memuat tabel daftar pengeluaran kas.

Tanggal	Nama Akun	Keterangan	Nominal	Jenis	Aksi
2023-02-03	Beban Listrik	Pembayaran Listrik PLN	150000	Pengeluaran Kas	Edit Delete

Gambar 22. Halaman Daftar Pengeluaran Kas

Halaman laporan kas adalah halaman yang memuat tabel laporan kas.

Tanggal	Nama Akun	Keterangan	Nominal	Jenis
2023-02-01	Pendapatan SPP	Penerimaan Pembayaran SPP Kel A 20 Siswa	1000000	Penerimaan Kas
2023-02-02	Pendapatan Majalah	Penerimaan pembayaran majalah	200000	Penerimaan Kas
2023-02-03	Beban Listrik	Pembayaran Listrik PLN	150000	Pengeluaran Kas
2023-02-04	Beban PDAM	Pembayaran Ledeng (PDAM)	50000	Pengeluaran Kas

Gambar 23. Halaman Daftar Laporan Kas

Halaman export penerimaan kas adalah halaman yang digunakan untuk mengexport data penerimaan kas. Data yang diexport bisa berbentuk pdf atau excel.

TK Alfaronizam

Penerimaan Kas

Penerimaan Kas					
Excel PDF Print					
Search					
Tanggal	Nama Akun	Keterangan	Nominal	Jenis	
2023-02-01	Pendapatan SPP	Penerimaan Pembayaran SPP Kal A 20 Siswa	1000000	Penerimaan Kas	
2023-02-02	Pendapatan Majalah	Penerimaan pembayaran majalah	200000	Penerimaan Kas	

Showing 1 to 2 of 2 entries

Previous 1 Next

Gambar 24. Halaman Export Penerimaan Kas

Halaman export pengeluaran kas adalah halaman yang digunakan untuk mengexport data pengeluaran kas. Data yang diexport bisa berbentuk pdf atau excel.

TK Alfaronizam

Pengeluaran Kas

Pengeluaran Kas					
Excel PDF Print					
Search					
Tanggal	Nama Akun	Keterangan	Nominal	Jenis	
2023-02-03	Beban Listrik	Pembayaran Listrik PLN	150000	Pengeluaran Kas	
2023-02-04	Beban PDAM	Pembayaran Ledeng (PDAM)	50000	Pengeluaran Kas	

Showing 1 to 2 of 2 entries

Previous 1 Next

Gambar 25. Halaman Export Pengeluaran Kas

Halaman export laporan kas adalah halaman yang digunakan untuk mengexport data laporan kas. Data yang diexport bisa berbentuk pdf atau excel.

TK Alfaronizam

Laporan Kas

Laporan Kas					
Excel PDF Print					
Search					
Tanggal	Nama Akun	Keterangan	Nominal	Jenis	
2023-02-01	Pendapatan SPP	Penerimaan Pembayaran SPP Kal A 20 Siswa	1000000	Penerimaan Kas	
2023-02-02	Pendapatan Majalah	Penerimaan pembayaran majalah	200000	Penerimaan Kas	
2023-02-03	Beban Listrik	Pembayaran Listrik PLN	150000	Pengeluaran Kas	
2023-02-04	Beban PDAM	Pembayaran Ledeng (PDAM)	50000	Pengeluaran Kas	

Showing 1 to 4 of 4 entries

Previous 1 Next

Gambar 26. Halaman Export Laporan Kas

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di TK Alfaronizam ini dapat disimpulkan bahwa dibuatnya sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas dapat menjadi pemecahan masalah untuk optimalisasi sistem informasi yang terdapat pada TK Alfaronizam dalam pengelolaan informasi kas, membagikan kemudahan untuk pihak TK Alfaronizam dalam melaksanakan

pelaporan kas, pengambilan keputusan, serta pengelolaan informasi laporan. Tidak hanya itu sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada TK Alfaronizam ini dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi dalam proses pencatatan laporan penerimaan dan pengeluaran kas yang sebelumnya masih dilaksanakan secara manual.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada kepala dan bendahara TK Alfaronizam, STMIK IKMI Cirebon, dan pihak-pihak yang membantu penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Yasin, I., Hamidy, F., Akuntansi, S. I., Indonesia, U. T., Efficiency, P., Operability, A., & Informasi, S. (2023). *Implementasi Sistem Informasi Data Kas Kecil Menggunakan Metode Web Engineering*. 1(1), 7–13.
- [2] Hanna, B., Siwu, M., Rampo, V. Y., & Joshua, S. R. (2022). *Jurnal Teknik Informatika dan Elektro Sistem Informasi Pelaporan Kerusakan Fasilitas Kantor Berbasis Web*. 4(2), 120–129. <https://doi.org/10.14716/ijtech.v0i0.0000>
- [3] Lestari, A., Setiawan, F., & Agustin, E. (2022). Manajemen Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar. *Arzusun*, 2(6), 602–610. <https://doi.org/10.58578/arzusun.v2i6.703>
- [4] Jamal, S., & Kusnadi, K. (2022). Perancangan ERP Menu Hr-Training Berbasis Odoo Menggunakan Metode SDLC Studi Kasus PT.XYZ. *Remik*, 6(3), 426–435. <https://doi.org/10.33395/remik.v6i3.11612>
- [5] Supiana, N. (2022). Pengembangan Aplikasi Geolocation Untuk Monitoring Lokasi Mahasiswa Selama Pandemi Berbasis Android Menggunakan Metode Waterfall (Studi Kasus: Stmik Insan Pembangunan. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 10(1), 74–80. <https://doi.org/10.31294/jki.v10i1.11741>
- [6] T. Limbong and J. Simarmata, "Menentukan Matakuliah yang Efektif Belajar Daring (Belajar dan Ujian) dengan Metode Multi-Attribute Utility Theory (MAUT)," *J. Resti*, vol. 4, no. 2, pp. 370–376, 2020.